

ABSTRAK

NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG PADA ACARA UPAH-UPAH DALAM ACARA PENGEMBANGAN MATA KULIAH HUKUM ADAT DI DESA SUNGAI RAJA KECAMATAN NA.IX-X

Lia Agustina Munthe

Email : liaagustina1509@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai pada acara upah-upah dalam pengembangan mata kuliah hukum adat. Bagaimana masyarakat melaksanakan acara upah-upah di Desa Sungai Raja, Kecamatan Na.IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pelaksanaan upah-upah. Menurut Sugiyono (2016), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivesme di gunakan untuk peneliti pada kondisi objek alamiah. Berdasarkan pengertian di atas peneliti mengambil metode deskriptif kualitatif. Mengenai objek yang dibicarakan sesuai kenyataan yang terjadi pada masyarakat khususnya pada masyarakat desa sungai raja. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis Upah-Upah yaitu Upah-Upah pernikahan dan upah-upah syukuran. Hasil penelitian nilai budaya yang terkandung dalam upacara adat upah-upah adalah sebagai berikut : (1) Nilai Nasihat, nilai nasihat diberikan khusus kepada orang yang diupah-upah dan begitu juga para masyarakat yang hadir akan merasakan dampak dari nasihat tersebut. (2) Nilai Religi, bagi masyarakat pesisir sangat taat beribadah , kata dalam upah-upah syarat dengan doa kepada tuhan yang maha Esa yang berisi permohonan kesehatan, keselamatan, kebahagiaan, dan kejayaan bagi orang yang sedang di upah-upah dan masyarakat yang hadir. (3) Nilai Sosial, bagi masyarakat pesisir prosesi upah-upah syarat gotong royong sehingga memupuk persaudaraan yang tinggi diantara anggota masyarakat.

Kata kunci : Upah-upah, Nilai, Budaya

ABSTRACT

CONTAINED VALUES AT THE EVENTS OF UPAH-UPAH IN THE DEVELOPMENT OF CUSTOMARY LAW COURSES IN SUNGAI RAJA VILLAGE, NA. IX-X SUB-DISTRICT

Lia Agustina Munthe

Email : liaagustina1509@gmail.com

This study aims to determine the value at the events of Upah-Upah in the development of customary law courses. How did the community carry out the events of Upah-Upah in Sungai Raja Village, Na.IX-X Sub-District, North Labuhanbatu Regency. Factors that influence the community in the implementation of Upah-Upah. According to Sugiyono (2016), a qualitative descriptive method is a research method based on the philosophy of post-positivism that is used for researchers on natural object conditions. Based on the understanding above, the researcher took a qualitative descriptive method. Regarding the object discussed in accordance with the reality that occurs in the community, especially in Sungai Raja village community. The results of the analysis can be concluded that there are two types of Upah-Upah, namely Upah-Upah marriage and Upah-Upah thanksgiving. The results of research on the cultural values contained in Upah-Upah ceremony are as follows: (1) Advice Value, advice value is given specifically to people who are rewarded and so will the people present who will feel the impact of the advice. (2) Religious Value, for coastal communities who are very devout in worship, said in the conditions of prayer with a prayer to God Almighty which contains requests for health, safety, happiness and glory for the person who is being rewarded and the community present. (3) Social Value, for coastal communities the procession of Upah-Upah is a condition of mutual cooperation so as to foster high brotherhood among members of the community.

Keywords: Upah-Upah, Value, Culture

This document is translated from the original documents of Indonesian language by Language Center UISU

Attested by.

Safitri Hariani, SS, MS
Chairperson of Language Center UISU



Medan, June 20th, 2023

Person,

Safitri Hariani, S.S., M.S.